

**PENGARUH PENGETAHUAN, PENDAPATAN, DAN
KEMAJUAN TEKNOLOGI TERHADAP MINAT
INVESTASI MASYARAKAT DI PASAR MODAL
SYARIAH (STUDI KASUS MASYARAKAT KOTA
MALANG)**

JURNAL ILMIAH

DISUSUN OLEH:

ARFAN RADIAN WIBOWO

165020507111007



PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM

JURUSAN ILMU EKONOMI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

MALANG

2020

LEMBAR PENGESAHAN PENULISAN ARTIKEL JURNAL

Artikel Jurnal dengan judul :

**PENGARUH PENGETAHUAN, PENDAPATAN, DAN
KEMAJUAN TEKNOLOGI TERHADAP MINAT INVESTASI
MASYARAKAT DI PASAR MODAL SYARIAH (STUDI
KASUS MASYARAKAT KOTA MALANG)**

Yang disusun oleh :

Nama : Arfan Radian Wibowo
NIM : 165020507111007
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jurusan : S1 Ilmu Ekonomi

Bahwa artikel Jurnal tersebut dibuat sebagai *persyaratan ujian skripsi* yang dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 26 Juni 2020

Malang, 26 Juni 2020

Dosen Pembimbing,



Farah Wulandari Pangestuty,
SE., ME., Ph.D.

NIP.19820423200502201

**PENGARUH PENGETAHUAN, PENDAPATAN, DAN KEMAJUAN TEKNOLOGI
TERHADAP MINAT INVESTASI MASYARAKAT DI PASAR MODAL SYARIAH
(STUDI KASUS MASYARAKAT KOTA MALANG)**

Arfan Radian Wibowo

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya

Email: arfanradianw@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan, pengaruh pendapatan, pengaruh kemajuan teknologi dan pengaruh antara pengetahuan, pendapatan, dan kemajuan teknologi terhadap minat investasi masyarakat kota malang di pasar modal syariah. Sampel dalam penelitian ini ialah masyarakat yang sedang atau bertempat tinggal di Kota Malang yang sudah melakukan investasi di pasar modal syariah sebesar 100 responden dengan metode penelitian adalah kuantitatif deskriptif dengan metode pengumpulan data menggunakan metode kuesioner. Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, analisis regresi linear berganda, dan asumsi klasik. Adapun hasil dari Penelitian kali ini ialah bahwasannya variabel pengetahuan, pendapatan, dan kemajuan teknologi memiliki pengaruh secara parsial maupun simultan terhadap variabel minat investasi masyarakat di pasar modal syariah, dibuktikan dengan nilai signifikansi t pengetahuan investasi ($X1$) yaitu $0.000 < 0.05$, pendapatan ($X2$) yaitu $0.001 < 0.005$, dan kemajuan teknologi ($X3$) $0.000 < 0.05$, serta nilai signifikansi f sebesar $0.000 < 0.05$.

Kata kunci: Pengetahuan Investasi, Pendapatan, Kemajuan Teknologi, Minat Investasi Masyarakat di Pasar Modal Syariah

A. PENDAHULUAN

Investasi dalam islam merupakan kegiatan muamalah yang sangat dianjurkan, dikarenakan dengan berinvestasi harta yang dimiliki menjadi produktif dan juga mendatangkan manfaat bagi orang lain (Faniyah, 2017). Salah satu alternatif investasi syariah yaitu dengan cara menanamkan harta yang dimiliki di pasar modal syariah.

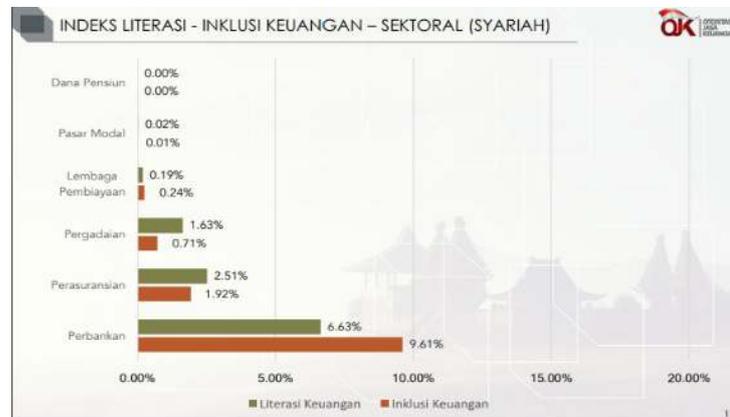
Data World Bank menyebutkan bahwa pasar modal syariah di Indonesia memiliki potensi yang terbesar di dunia. Hal ini dikarenakan penduduk muslim di Indonesia berjumlah 264 juta jiwa, jumlah ini dinilai lebih besar dari jumlah penduduk di delapan negara yang memiliki aset keuangan syariah terbesar di dunia seperti Malaysia, Uni Emirat Arab, dan Makkah (Puranidhi, 2019).

Perkembangan teknologi memiliki pengaruh yang besar terhadap kemajuan ekonomi suatu negara dan mendorong sektor bisnis menjadi lebih efisien dan efektif dalam menjalankan operasi usaha untuk mencapai hasil yang maksimal (Timothius et al, 2016). Kemajuan teknologi tersebut salah satunya juga berdampak terhadap transaksi pasar modal syariah yang semakin banyak digemari oleh investor, dengan adanya fasilitas *shariah online trading system* memudahkan para investor untuk melakukan transaksi saham syariah dimana saja dan kapan saja serta dalam membuka rekening saham tidak perlu untuk mendatangi kantor sekuritas yang diinginkan, bisa membuka rekening melalui situs atau *website* dari sekuritas yang dipilih (Okefinance, 2020). Selanjutnya kemudahan akses terhadap informasi dan transaksi di pasar modal syariah memiliki potensi untuk meningkatkan minat berinvestasi saham syariah. Dengan kemajuan teknologi tersebut, diharapkan memudahkan masyarakat sebagai *user* dari *shariah online trading system*.

Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatat jumlah investor pasar modal syariah hingga September 2019 telah mencapai 61.130 investor, jumlah ini meningkat sebesar 16.594 investor dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 44.536 investor (Qolbi, 2019). Kepala BEI perwakilan Jawa Timur Dewi Sriana mengatakan dari jumlah 61.130 investor di pasar modal syariah, Jawa Timur termasuk Kota Malang berada di urutan ketiga dengan total investor sebesar 8.303, sedangkan pada urutan pertama yaitu Jakarta sebesar 8.933 investor dan Jawa Barat pada posisi kedua sebesar 8.3344 investor (Wahyudi, 2019). Walaupun jumlah investor pasar modal syariah mengalami peningkatan, dibandingkan dengan jumlah investor pasar modal konvensional relatif masih kecil yang ditunjukkan semula Desember 2018 sebesar 1.617.367 menjadi 2.280.000 pada Oktober 2019, jumlah ini mengalami peningkatan sebesar 662.633 (Prasongko, 2019).

Selain tantangan pasar modal syariah mengenai masih sedikitnya ketertarikan masyarakat untuk berinvestasi di pasar modal syariah dibandingkan pasar modal konvensional, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) juga mengungkapkan kendala perkembangan pasar modal syariah yaitu salah satunya indeks literasi yang relatif masih minim.

Gambar 1. Tingkat Literasi dan Inklusi Keuangan Syariah di Indonesia Tahun 2013-2016



Sumber: Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2013-2016

Dari survei tahun 2013 sampai dengan 2016 yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dapat diketahui bahwa, masyarakat yang mengenal pasar modal syariah hanya 0,02 persen pada tahun 2016, dan dari angka tersebut hanya 0,01 persen masyarakat yang menjadi investor. Angka-angka tersebut menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia masih belum memahami secara penuh industri pasar modal syariah sehingga produk-produk dan tata cara mengelola sebuah produk pasar modal syariah terbilang masih belum maksimal dan kemajuan pasar modal syariah terhambat.

Hasil survei Indeks Literasi dan inklusi keuangan Syariah yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan pada tahun 2016 juga menunjukkan, indeks literasi keuangan syariah di Jawa Timur termasuk Kota Malang memiliki tingkat literasi keuangan syariah tertinggi sebesar 29.35% di Indonesia, mengalahkan Provinsi Aceh sebesar 21.09%. Hal ini menunjukkan tingkat pengetahuan masyarakat Jawa Timur termasuk Kota Malang terhadap layanan keuangan syariah sudah meningkat dan bahkan lebih baik dibandingkan provinsi dengan jumlah mayoritas penduduk muslim terbesar di Indonesia, akan tetapi walau tingkat literasi keuangan syariah di Jawa Timur adalah yang tertinggi, indeks inklusi keuangan syariah di Jawa Timur masih relatif rendah yaitu sebesar 12.21% (Amenan, 2018).

Kendala lainnya mengenai minat investasi masyarakat pasar modal syariah yaitu masih sedikitnya masyarakat yang mengalokasikan pendapatannya untuk berinvestasi di pasar modal syariah, seperti hasil riset yang telah dilakukan oleh lembaga riset pemasaran. Inside ID mencatat responden yang mengalokasikan pendapatannya untuk menabung dan investasi hanya sebesar 13% pada tahun 2018. Dari alokasi tersebut sebesar 10.27% responden yang menabung, dan sebesar 2.73% untuk berinvestasi. Andres Christian *Managing Director* Indise ID mengatakan bahwa masyarakat masih lebih tertarik untuk mengalokasikan pendapatan untuk menabung dibandingkan berinvestasi (Murdaningsih, 2018). Selain itu survei yang diselenggarakan oleh LUNO, perusahaan global di bidang pertukaran aset kripto menemukan bahwa 69 persen kaum milenial Indonesia pada tahun 2019 tidak memiliki strategi investasi, akibatnya kaum milenial tersebut masih sibuk mengalokasikan pendapatannya untuk menabung daripada menggunakan uangnya untuk berinvestasi baik investasi emas, saham ataupun reksadana (Lestari, 2019).

Berdasarkan latar belakang tersebut, menjadi daya tarik bagi peneliti untuk meneliti **“Pengaruh Pengetahuan, Pendapatan, dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Masyarakat Di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kota Malang)”**

B. TINJAUAN PUSTAKA

Pasar Modal Syariah

Pasar modal syariah adalah pasar modal yang seluruh mekanisme kegiatan-nya terutama mengenai emiten, jenis efek yang dipergangkan dan mekanisme perdagangannya telah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

Theory of Planned Behaviour

Theory of Planned Behavior (TPB) merupakan pengembangan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA). *Theory of Planned Behavior* telah diterapkan untuk memahami dan menjelaskan berbagai perilaku individu. Menurut *Theory of Planned Behavior* faktor utama yang mempengaruhi manusia berperilaku adalah intensi atau yang sering disebut dengan niat atau minat. Minat seseorang dipengaruhi oleh adanya tiga faktor, yaitu: sikap, norma subjektif, dan persepsi control perilaku (Ajzen, 2005).

Sikap (*attitude*) adalah evaluasi kepercayaan perasaan positif/negative, pro/kontra, menyenangkan/tidak menyenangkan, dan sebagainya dari seseorang jika harus melakukan perilaku yang akan ditentukan (Riyanti, 2009)

Norma Subjektif adalah persepsi atau pandangan seseorang terhadap kepercayaan-kepercayaan orang lain yang akan mempengaruhi minat untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku yang sedang dipertimbangkan (Jogiyanto, 2007).

Kontrol perilaku adalah persepsi kemudahan atau kesulitan dalam melakukan suatu perilaku yang berkaitan dengan keyakinan tentang ketersediaan dukungan dan sumber daya atau hambatan untuk melakukan suatu perilaku (Indarto, 2017).

Minat Investasi di Pasar Modal Syariah

Menurut Kusmawati (2011) minat berinvestasi adalah keinginan untuk mencari tahu tentang jenis suatu investasi serta ingin meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi dengan mengikuti pelatihan dan seminar investasi ataupun mencoba berinvestasi.

Sedangkan menurut Yulianti (2011) minat merupakan fungsi kejiwaan atau sambutan yang sadar untuk tertarik terhadap suatu objek baik berupa benda atau yang lain. Kemudian minat dapat timbul disebabkan gaya tarik dari luar dan juga datang dari hati sanubari. Minat yang besar terhadap suatu hal merupakan modal besar untuk mencapai tujuan yang diminati dalam hal ini berinvestasi terutama di sektor pasar modal baik konvensional maupun syariah.

Pengetahuan Investasi

Menurut Wibowo et al (2018) pengetahuan investasi adalah suatu informasi mengenai bagaimana cara menggunakan sebagian dana atau sumberdaya yang dimiliki untuk mendapatkan keuntungan dimasa yang akan datang. Informasi tersebut dapat diperoleh dari suatu pembelajaran yang diterima dari berbagai literatur yang ada, dan telah diserap oleh memori manusia.

Sedangkan Menurut Pajar (2017) pengetahuan investasi merupakan pemahaman yang harus dimiliki seseorang mengenai berbagai aspek mengenai investasi dimulai dari pengetahuan dasar penilaian investasi, tingkat risiko, dan tingkat pengembalian investasi.

Pendapatan

Menurut Sari (2017) pendapatan merupakan jumlah besaran uang yang didapatkan seseorang atas hasil usaha dan kinerja-nya. Pada dasarnya pendapatan adalah hasil atas pengorbanan seseorang dalam bentuk materi untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dengan menginvestasikan sumber pendapatan yang ada melalui beragam jenis investasi seperti saham, obligasi, deposito, emas, tanah, dan berbagai macam jenis investasi lainnya.

Dalam penelitian yang telah dilakukan oleh Asba (2013), menyebutkan faktor yang mempengaruhi konsumen (investor) adalah faktor kepribadian yaitu keadaan ekonomi investor (level pendapatan). Investasi pada pokoknya didasarkan atas teori produktivitas batas (*marginal productive*) dari faktor produksi modal (*capital*). Sehingga dalam teori ini, besarnya modal yang akan diinvestasi dalam proses produksi ditentukan oleh produktivitas marginalnya (perusahaan) yang kemudian investor akan terus meningkatkan investasinya bilamana produktivitas batas dari investasi masih lebih tinggi dari pada tingkat yang akan diterima.

Kemajuan Teknologi

Menurut Yusuf (2019) kemajuan teknologi memberikan kemudahan untuk melakukan investasi di pasar modal, dikarenakan dukungan dari aplikasi yang diluncurkan oleh perusahaan-perusahaan sekuritas. Fasilitas *Online Trading System* merupakan bagian dari pengaplikasian kemajuan teknologi terutama dalam bidang pasar modal guna mempermudah transaksi penawaran jual dan beli di pasar modal. Jika kemajuan teknologi meningkat, maka minat investasi di pasar modal akan mengalami peningkatan pula.

Menurut peneliti kemajuan teknologi yang dimaksud dalam penelitian adalah persepsi masyarakat akan ketersediaan sarana yang mempermudah akses untuk melakukan investasi di pasar modal syariah seperti *shariah online trading system*.

Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono (2014) hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Kebeneran dari hipotesis itu harus dibuktikan melalui data yang terkumpul. Hipotesis berfungsi sebagai pemberi arah yang jelas terhadap pelaksanaan penelitian. Maka hipotesis dari penelitian ini sebagai berikut:

Variabel Pengetahuan Investasi, Pendapatan, dan Kemajuan Teknologi **berpengaruh positif** terhadap Minat Investasi Masyarakat di Pasar Modal Syariah.

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis kuantitatif deskriptif. Untuk populasi dalam penelitian ini ialah masyarakat yang sedang atau bertempat tinggal di Kota Malang yang sudah melakukan investasi di pasar modal syariah, untuk menentukan jumlah sampel menggunakan rumus *Lemeshow* sebesar 100 responden dikarenakan jumlah populasi yang tidak diketahui atau tidak terhingga jumlahnya. Sedangkan metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode uji validitas, uji reliabilitas, analisis regresi linear berganda, dan asumsi klasik.

Adapun model persamaan yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \epsilon_{it}$$

Keterangan:

- Y_{it} : Minat investasi masyarakat di pasar modal syariah di daerah i pada periode t
 X_{1it} : Tingkat pengetahuan investasi syariah di daerah I pada periode t
 X_{2it} : Pendapatan di daerah I pada periode t
 X_{3it} : Kemajuan Teknologi di daerah I pada periode t
 ε_{it} : error term

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik dari responden pada penelitian kali ini dapat dibagi menjadi 3 kelompok, yaitu berdasarkan umur, pekerjaan, dan pendapatan per bulan. Adapun persebaran data pada penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 1. Kategori Responden Berdasarkan Umur

No.	Umur	Jumlah	Presentase
1.	18	2	2%
2.	19	3	3%
3.	20	14	14%
4.	21	21	21%
5.	22	31	31%
6.	23	10	10%
7.	25	2	2%
8.	27	2	2%
9.	28	1	1%
10.	29	2	2%
11.	34	1	1%
12.	35	1	1%
13.	36	1	1%
14.	37	1	1%
15.	41	2	2%
16.	42	1	1%
17.	43	2	2%
18.	45	1	1%
19.	46	2	2%
20.	56	1	1%

Sumber: Data Primer Diolah, 2020

Berdasarkan tabel 1 diatas, dapat diketahui bahwa mayoritas responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini sebagai besar berumur 22 tahun. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini mayoritas adalah generasi milenial yang sudah pernah melakukan investasi di pasar modal syariah, dimana pada usia ini investor berada pada usia produktif dan fase pengembangan

diri untuk mempersiapkan masa tua-nya dengan baik. Selain itu juga pada usia tersebut, generasi milenial lebih sering mengakes *gadget* untuk keperluan pribadi dimana saja dan kapan saja dibandingkan generasi sebelumnya, seperti menggunakan *handphone* untuk melakukan investasi di pasar modal syariah dengan memanfaatkan adanya *shariah onine trading system*.

Tabel 2. Kategori Responden Berdasarkan Pekerjaan

No.	Pekerjaan	Jumlah	Presentase
1.	Pelajar/Mahasiswa	71	71%
2.	Buruh/Karyawan	21	21%
3.	Pengusaha	6	6%
4.	Barista	2	2%

Sumber: Data Primer Diolah,2020

Berdasarkan tabel 2 diatas, dapat diketahui bahwa mayoritas responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini sebagai besar adalah pelajaran atau mahasiswa di Kota Malang. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini mayoritas berumur 18-23 tahun yang sedang menempuh pendidikan pada tingkat universitas. Kemudian pada zaman revolusi industri 4.0 ini, mahasiswa atau pelajar tidak lagi hanya berfokus pada pendidikan saja tetapi sudah mulai memikirkan untuk memiliki penghasilan atau pendapatan sendiri dari hasil usaha atau kinerjanya. Salah satunya dengan memulai berinvestasi di pasar modal syariah.

Tabel 3. Kategori Responden Berdasarkan Pendapatan Per Bulan

No.	Pendapatan Per Bulan	Jumlah	Presentase
1.	≤ Rp 500.000	11	11%
2.	Rp 500.001 - Rp 1.000.000	8	8%
3.	Rp 1.000.001 - Rp 1.500.000	27	27%
4.	Rp 1.500.001 - Rp 2.000.000	19	19%
5.	Rp 2.000.001 - Rp 2.500.000	10	10%
6.	≥ Rp 2.500.001	25	25%

Sumber: Data Primer Diolah,2020

Berdasarkan tabel 3 diatas, dapat diketahui bahwa mayoritas responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini sebagai besar berpendapatan Rp 1.000.001 - Rp 1.500.000. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini mayoritas berpendapatan Rp 1.000.001 - Rp 1.500.000 disebabkan karena sebagian besar responden dalam penelitian adalah mahasiswa, sebagaimana pendapatan yang dimiliki masih berasal dari orang tua.

Uji Validitas

Apabila nilai r_{hitung} yang didapat melebihi nilai r_{tabel} maka alat ukur tersebut valid. Nilai r_{tabel} dengan jumlah sampel sebesar 100 diperoleh hasil sebesar 0.195. Berikut hasil uji validitas dari masing-masing variabel :

Tabel 4. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	R_{hitung}	R_{tabel}	Signifikansi	Keputusan
Minat Investasi (Y)	Y.1	0.473	0.195	0.000	Valid
	Y.2	0.414	0.195	0.000	Valid
	Y.3	0.572	0.195	0.000	Valid
	Y.4	0.511	0.195	0.000	Valid
	Y.5	0.535	0.195	0.000	Valid
	Y.6	0.408	0.195	0.000	Valid
	Y.7	0.374	0.195	0.000	Valid
	Y.8	0.389	0.195	0.000	Valid
Pengetahuan Investasi (X1)	X1.1	0.474	0.195	0.000	Valid
	X1.2	0.520	0.195	0.000	Valid
	X1.3	0.590	0.195	0.000	Valid
	X1.4	0.583	0.195	0.000	Valid
	X1.5	0.359	0.195	0.000	Valid
	X1.6	0.493	0.195	0.000	Valid
	X1.7	0.602	0.195	0.000	Valid
	X1.8	0.538	0.195	0.000	Valid
Pendapatan (X2)	X2.1	0.679	0.195	0.000	Valid
	X2.2	0.720	0.195	0.000	Valid
	X2.3	0.604	0.195	0.000	Valid

Variabel	Item	R _{hitung}	R _{tabel}	Signifikansi	Keputusan
Kemajuan Teknologi (X3)	X2.4	0.654	0.195	0.000	Valid
	X3.1	0.691	0.195	0.000	Valid
	X3.2	0.553	0.195	0.000	Valid
	X3.3	0.552	0.195	0.000	Valid
	X3.4	0.369	0.195	0.000	Valid
	X3.5	0.615	0.195	0.000	Valid
	X3.6	0.539	0.195	0.000	Valid
	X3.7	0.583	0.195	0.000	Valid

Sumber: Data Primer Diolah,2020

Uji Reliabilitas

Salah satu cara mengukur reabilitas adalah dengan koefisien *alpha*. Koefisien *alpha* dapat diukur dengan menggunakan uji statistic *cronbach alpha* > dari 0.6 (Ghozali I. , 2006)

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Batas Reliabilitas	Keputusan
Minat Investasi	0.723	0.60	Reliabel
Pengetahuan Investasi	0.726	0.60	Reliabel
Pendapatan	0.740	0.60	Reliabel
Kemajuan Teknologi	0.651	0.60	Reliabel

Sumber: Data Primer Diolah,2020

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 6. Hasil Regresi

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.275	.279		.987	.326
	Pengetahuan Investasi	.254	.065	.289	3.902	.000
	Pendapatan	.225	.063	.269	3.568	.001
	Kemajuan Teknologi	.360	.066	.420	5.427	.000

a. Dependent Variable: Minat Investasi

Sumber: Data Primer Diolah,2020

Berdasarkan hasil regresi SPSS tersebut, dilihat dari nilai Beta Koefisien maka model regresi dari pengaruh pengetahuan investasi, pendapatan dan kemajuan teknologi terhadap minat investasi masyarakat di pasar modal Syariah adalah sebagai berikut :

$$Y = (\beta)0.275 + (X1)0.254 + (X2)0.225 + 0.360$$

Uji Parsial (Uji T)

Dari hasil uji pada tabel 6 diatas dapat diketahui bahwa nilai sig. X1 adalah 0.000 , nilai sig X2 adalah 0.001 , dan nilai sig X3 adalah 0.000 sehingga lebih kecil dari 0.05. maka dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan investasi, pendapatan, dan kemajuan teknologi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 7.Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	43.179	3	14.393	39.194	.000 ^b
	Residual	35.254	96	.367		
	Total	78.433	99			

a. Dependent Variable: Minat Investasi

b. Predictors: (Constant), Kemajuan Teknologi, Pengetahuan Investasi, Pendapatan

Sumber: Data Primer Diolah,2020

Dari hasil uji tabel 7 diatas nilai sig.F adalah 0.000. Nilai tersebut lebih kecil dari 0.05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *independent* secara bersama-sama dapat mempengaruhi variabel *dependent* secara signifikan.

Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Tabel 8.Hasil Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.742 ^a	.551	.536	.60599
a. Predictors: (Constant), <u>Kemajuan Teknologi</u> , <u>Pengetahuan Investasi</u> , <u>Pendapatan</u>				

Sumber: Data Primer Diolah,2020

Dari hasil uji pada tabel 8 diatas dapat dilihat bahwa nilai *Adjusted R²* regresi penelitian ini adalah 0.536, dengan demikian, sebesar 0,464 dijelaskan oleh variabel *independent* yang tidak dimasukkan dalam model.

Uji Normalitas

Tabel 9.Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.59674025
Most Extreme Differences	Absolute	.060
	Positive	.060
	Negative	-.055
Test Statistic		.060
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Data Primer Diolah,2020

Dari hasil uji diatas nilai sig adalah 0.200 . Nilai tersebut lebih besar dari 0.05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi baik variabel dependen maupun variabel independen keduanya mempunyai distribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Multikolinieritas terjadi jika nilai *tolerance* > 0,10 atau sama dengan $VIF < 10$. Jika nilai *tolerance* < 0,10 atau nilai VIF tidak lebih dari 10 maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.

Tabel 10.Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)				.987	.326		
	<u>Pengetahuan Investasi</u>	.275	.279	.289	3.902	.000	.852	1.174
	<u>Pendapatan</u>	.225	.063	.269	3.568	.001	.825	1.213
	<u>Kemajuan Teknologi</u>	.360	.066	.420	5.427	.000	.781	1.281
a. Dependent Variable: <u>Minat Investasi</u>								

Sumber: Data Primer Diolah,2020

Berdasarkan tabel hasil pengujian diatas nilai *tolerance* X1 adalah 0.852 , X2 adalah 0.825 dan X3 adalah 0.781 sehingga lebih besar dari 0.10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10 dengan nilai X1 sebesar 1.174 , X2 sebesar 1.213 , dan X3 sebesar 1.281 maka dapat disimpulkan variabel Pengetahuan Investasi, Pendapatan, dan Kemajuan Teknologi terbebas dari multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji Glejser adalah apabila nilai T_{hitung} lebih besar dari T_{tabel} atau nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka terjadi heterokedastisitas.

Tabel 11.Hasil Uji Heteroskedastisitas

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.719	.152		4.729	.000
	Pengetahuan Investasi	.024	.036	.072	.667	.507
	Pendapatan	-.048	.034	-.154	-1.405	.163
	Kemajuan Teknologi	-.042	.036	-.130	-1.149	.253
a. Dependent Variable: RES2						

Sumber: Data Primer Diolah,2020

Dari hasil uji heteroskedastisitas diatas dapat diketahui bahwa nilai sig. X1 adalah 0.507 , nilai sig X2 adalah 0.163 , dan nilai sig X3 adalah 0.253 sehingga lebih besar dari 0.05. maka dapat disimpulkan bahwa Variabel Pengetahuan Investasi, Pendapatan, dan Kemajuan Teknologi terbebas dari heteroskedastisitas.

Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Masyarakat Di Pasar Modal Syariah

Hasil uji regresi pengaruh variabel pengetahuan investasi terhadap minat investasi masyarakat di pasar modal syariah menunjukkan, bahwa variabel tersebut memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel minat investasi masyarakat di pasar modal syariah. Hasil ini sesuai dengan teori dari Dharmawati (2016) yaitu, pengetahuan yang banyak dikembangkan akan meningkatkan minat seseorang untuk melakukan-nya. Hasil ini juga sesuai dengan *Theory of Planned Behavior*, dimana seseorang mempunyai minat untuk berinvestasi akan cenderung melaksanakan tindakan tersebut supaya keinginan dari seseorang tersebut dapat tercapai.

Dapat diartikan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini adalah generasi milenial yang memiliki pengetahuan dasar mengenai teori-teori investasi secara umum maupun pasar modal syariah secara khusus, salah satunya melalui pendidikan yang di dapat dari mata kuliah di perkuliahan serta pendidikan yang didapat diluar perkuliahan. maka semakin luas pengetahuan seseorang tentang investasi di pasar modal syariah semakin tinggi pula minat untuk berinvestasi di pasar modal syariah.

Selain itu pengetahuan investasi merupakan pemahaman yang harus dimiliki seseorang mengenai berbagai aspek mengenai investasi dimulai dari pengetahuan dasar penilaian investasi, tingkat risiko, dan tingkat pengembalian investasi (Pajar, 2017). Dengan memiliki pemahaman tersebut masyarakat dapat mengetahui keputusan apa yang seharusnya dipilih supaya mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang melalui investasi di pasar modal syariah. Kemudian tidak hanya mendapatkan keuntungan atau *profit* secara materi tetapi juga dapat berupa keuntungan non materi seperti pahala atau falah, serta dapat mengikuti ajaran Allah dan menjauhi larangan-nya seperti dari *maysir*, *gharar* dan *riba*.

Pengaruh Pendapatan Terhadap Minat Investasi Masyarakat Di Pasar Modal Syariah

Hasil uji regresi pengaruh variabel pendapatan terhadap minat investasi masyarakat di pasar modal syariah menunjukkan, bahwa variabel tersebut memiliki pengaruh positif signifikan terhadap variabel minat investasi masyarakat di pasar modal syariah. Hasil sesuai dengan *Theory of Planned Behaviour*, dimana persepsi kontrol perilaku individu seseorang akan mempengaruhi minat seseorang dalam kemampuannya untuk mengambil keputusan yang ingin dilakukan-nya. Pada era saat ini, investasi tidak memerlukan modal yang tinggi, seperti program yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) yang bernama “Yuk Nabung Saham” dengan modal Rp 100.000 sudah bisa melakukan investasi di pasar modal syariah. Investasi tersebut dapat dipengaruhi oleh persepsi kontrol perilaku individu, dimana dengan modal Rp 100.000 memudahkan bagi para responden terutama mahasiswa yang sebagian besar masih mendapatkan pendapatan dari orang tua kemudian menyisihkan uang tersebut untuk melakukan kegiatan investasi. Selain itu kemudahan akan ketersediaan dana untuk melakukan investasi di sektor pasar modal syariah juga mempengaruhi minat seseorang dalam melakukan investasi di pasar modal syariah, dimana semakin besar pendapatan yang dimiliki semakin memudahkan seseorang untuk berinvestasi sehingga minat seseorang tersebut untuk melakukan kegiatan investasi semakin meningkat.

Hasil ini juga sesuai dengan penelitian Malik (2017) yaitu pendapatan memiliki pengaruh terhadap minat masyarakat berinvestasi di pasar modal syariah, yang menunjukkan bahwa responden atau investor akan meningkatkan pembelian saham seiring dengan meningkatnya pendapatan mereka, produktivitas perusahaan meningkat, dan harga saham sesuai dengan pendapatan responden. Selain itu hal yang sama juga dilakukan oleh penelitian Abdi et el (2018) yang

menunjukkan bahwa investor akan menaikkan jumlah investasi sahamnya berdasarkan adanya kenaikan pendapatan yang investor terima.

Selain itu menurut penelitian Asba (2013) menyebutkan faktor yang mempengaruhi konsumen (investor) adalah faktor kepribadian yaitu keadaan ekonomi investor (level pendapatan). Maka bisa disebutkan bahwa semakin tinggi pendapatan yang dimiliki, semakin tinggi pula pengalokasian pendapatan tersebut untuk berinvestasi di pasar modal syariah yang berdampak terhadap tinggi-nya minat investasi masyarakat kota malang di pasar modal syariah. Karena semakin tinggi pendapatan seseorang maka pilihan untuk melakukan investasi di pasar modal syariah semakin menguntungkan baik investasi saham syariah, sukuk, maupun reksadana syariah.

Pengaruh Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Masyarakat Di Pasar Modal Syariah

Hasil uji regresi pengaruh variabel kemajuan teknologi terhadap minat investasi masyarakat di pasar modal syariah menunjukkan, bahwa variabel tersebut memiliki pengaruh positif signifikan terhadap variabel minat investasi masyarakat di pasar modal syariah. Hasil sesuai dengan *Theory of Planned Behaviour*, yang menyatakan bahwa persepsi kemudahan karena tidak ada hambatan untuk berperilaku maka niat seseorang untuk berperilaku dalam mengambil keputusan semakin tinggi. Melalui teknologi, investor akan lebih mudah memantau pergerakan saham serta dapat mengakses informasi pasar modal syariah setiap saat dengan menggunakan koneksi internet. Perusahaan-perusahaan saat ini sudah mulai memberikan kemudahan akses melalui fasilitas *shariah online trading system*. Dengan adanya SOTS memberikan kelebihan dalam melakukan sebuah transaksi di pasar modal syariah seperti waktu yang lebih efisien, biaya lebih murah, akses langsung, jangkauan yang lebih luas serta relatif fleksibel sehingga semakin meningkatkan masyarakat atau seseorang untuk berinvestasi dengan mengalihkan uangnya untuk melakukan investasi di pasar modal syariah. Kemudahan akses tersebut dapat mempengaruhi minat investasi seseorang terutama generasi milenial dikarenakan semakin mudah investasi dilakukan semakin minat terhadap investasi tersebut, selain itu juga generasi milenial lebih suka melakukan segala suatu kegiatan secara praktis seperti adanya SOTS ini yang membuat seseorang untuk berinvestasi tidak memerlukan banyak waktu dan tenaga.

Hal ini juga sesuai dengan penelitian dari Ngafifi (2014) menyatakan bahwa kemajuan teknologi diciptakan guna memberi banyak kemudahan bagi kehidupan manusia. Selain itu juga penelitian dari Yusuf (2019) yang menyebutkan bahwa kemajuan teknologi memberikan kemudahan untuk melakukan investasi di pasar modal, dikarenakan dukungan dari aplikasi yang diluncurkan oleh perusahaan-perusahaan sekuritas. Karena kemajuan teknologi yang ada saat ini telah memberikan kenyamanan, keamanan, akses yang menjangkau seluruh lapisan masyarakat, serta informasi tentang investasi di pasar modal yang dapat mempengaruhi minat seseorang dalam berinvestasi. Hal tersebut menunjukkan bahwa ketersediaan sarana dan prasana seperti *shariah online trading system* memudahkan bagi masyarakat kota malang untuk berinvestasi di pasar modal syariah yang terbukti mempengaruhi minat investasi masyarakat. Pertumbuhan persentase investor pasar modal syariah setiap tahun-nya mengalami peningkatan disebabkan juga oleh kemudahan akan tersedianya alat atau sebuah *platform* untuk berinvestasi.

E. PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang dilakukan sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pengetahuan investasi dapat menjadikan minat investasi masyarakat meningkat. Karena memiliki pemahaman dan pengetahuan mengenai investasi membuat calon investor ataupun investor itu sendiri dalam mengambil keputusan menjadi tepat. Selain itu masyarakat juga mengetahui apa saja yang di larang oleh Allah SWT dan apa yang diperintahkan-nya dalam melakukan sebuah investasi. Dengan memiliki pemahaman tersebut membuat orang lebih memilih untuk berinvestasi secara syariah melalui salah satu sarana investasi yaitu pasar modal syariah, dikarenakan selain mendapatkan keuntungan secara materi juga mendapatkan keuntungan secara non materii (pahala dan falah).
2. Jumlah pendapatan juga menjadi salah satu pertimbangan masyarakat dalam berinvestasi di pasar modal syariah, karena semakin besar pendapatan yang dimiliki oleh seseorang tersebut maka minat dalam berinvestasi menjadi meningkat. Dengan semakin tinggi pendapatan seseorang maka pilihan untuk melakukan investasi di pasar modal syariah semakin menguntungkan baik investasi saham syariah, sukuk, maupun reksadana syariah.

3. Kemajuan Teknologi dapat meningkatkan minat investasi masyarakat di pasar modal syariah. Karena kemajuan teknologi memberikan kemudahan akses untuk melakukan sebuah kegiatan transaksi investasi di pasar modal syariah. Seperti dengan adanya sebuah *platform syariah online trading system* (SOTS) yang telah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

Saran

Meski hasil yang diperoleh pada penelitian ini cukup signifikan tetapi masih terdapat beberapa kekurangan. Maka dari itu saran untuk penelitian selanjutnya adalah :

1. Diharapkan pada peneliti selanjutnya lebih baik jika responden tidak hanya mahasiswa, buruh atau karyawan, pengusaha, dan pekerja barista. Bisa lebih diperluas kembali untuk jenis pekerjaan responden. Kemudian penelitian selanjutnya juga bisa menambahkan variabel lain selain variabel pengetahuan investasi, pendapatan, dan kemajuan teknologi agar mampu memperbesar nilai koefisien determinasi (R^2). Selain itu bisa menambahkan karakteristik responden yang sudah berinvestasi dengan yang belum investasi di pasar modal Syariah. Supaya lebih banyak tanggapan dari responden mengenai minat untuk berinvestasi di pasar modal syariah.
2. Keberagaman produk pasar modal syariah harus lebih menarik dan beragam termasuk proyek-proyek yang dapat dibiayai oleh pasar modal syariah. Supaya para investor bisa lebih leluasa untuk memilih produk apa yang akan di pilih.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu sehingga panduan ini dapat terselesaikan. Ucapan terima kasih khusus kami sampaikan kepada Asosiasi Dosen Ilmu Ekonomi Universitas Brawijaya dan Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Brawijaya

DAFTAR PUSTAKA

- Abdi, R. R. (2018). *Pengaruh Faktor Demografi Terhadap Literasi Keuangan. Journal Of Economic, Business and Accounting (Costing) Vol 2 Nomor 1. Juli-Desember.*
- Ajzen. (2005). *Attitudes, Personality, and Behaviour : Second Edition.* UK: Open University Press-McGraw Hill Education.
- Amenan, A. (2018, Desember 17). *Keuangan Syariah di Jatim Potensial Dikembangkan.* Retrieved from Berita Satu: <https://www.beritasatu.com/ekonomi/528257-keuangan-syariah-di-jatim-potensial-dikembangkan>
- Asba, M. (2013). *Pengaruh Pengetahuan Tentang Efek Syariah Terhadap Motivasi Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus di Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Walisongo Semarang).* http://eprints.walisongo.ac.id/1803/3/092411092_Bab2.pdf, 12,41, dan 48.
- Dharmawati. (2016). *Kewirausahaan.* Jakarta: Rajawali Pers.
- Faniyah, I. (2017). *Investasi Syariah Dalam Pembangunan Ekonomi Indonesia.* Yogyakarta: CV BUDI UTAMA.
- Ghozali, I. (2006). *Analisis Multivariate Dengan Program SPSS.* Semarang: Badan Penerbit Universtias Diponegoro.
- Indarto, S. d. (2017). *Perilaku Investasi Sektor keuangan Di Kalangan Pegawai Negeri Sipil : Pengembangan Theory Planned Of Behaviour. ISSN 1979-4800, 33.*
- Jogiyanto. (2007). *Sistem informasi Keperilakuan.* Yogyakarta: Andi.
- Kusmawati. (2011). *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal dengan Pemahaman Investasi dan Usia Sebagai Variabel Moderat. Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi, Vol. 1 Mei 2011, 103-117.*

- Lestari, R. (2019, Juli 25). *Milenial Milih Menabung Atau Investasi*. Retrieved from Bisnis Indonesia: <https://finansial.bisnis.com/read/20190725/55/1128913/milenial-pilih-menabung-atau-investasi>
- Malik, A. D. (2017). Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat masyarakat Berinvestasi Di pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi UISI. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, Vol.3, No. 1, Januari-Juni*, 6 & 80-81.
- Murdaningsih, D. S. (2018, Februari 11). *Orang Indonesia Lebih Suka Menabung Dibanding Investasi*. Retrieved from Republika: <https://www.republika.co.id/berita/ekonomi/keuangan/18/02/11/p3yxt368-orang-indonesia-lebih-suka-menabung-dibanding-investasi>
- Ngafifi, M. (2014). Kemajuan Teknologi dan Pola Hidup Manusia Dalam Perspektif Sosial Budaya. *Jurnal Pembangunan Pendidikan : Fondasi dan Aplikasi Volume 2, nomor 1*, 38.
- Okefinance. (2020, Mei 10). *Perdagangan online Syariah di Pasar Modal*. Retrieved from Economy.okezone: <https://economy.okezone.com/read/2020/05/10/278/2211767/perdagangan-online-syariah-di-pasar-modal?page=2>
- Pajar, R. C. (2017). Pengaruh Motivasi investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa FE UNY. *Jurnal Profita Edisi 1*, 3-6.
- Prasongko, D. (2019, Oktober 26). *KSEI: Investor Pasar Modal Tembus 2.28 Juta*. Retrieved from Tempo.co: <https://bisnis.tempo.co/read/1264618/ksei-investor-pasar-modal-tembus-228-juta/full&view=ok>
- Puranidhi, A. L. (2019, Maret 18). *Potensi Pasar Modal Syariah Terbesar di Dunia*. Retrieved from Liputan6: <https://www.liputan6.com/bisnis/read/3919639/potensi-pasar-modal-syariah-indonesia-terbesar-di-dunia>
- Qolbi, N. (2019, November 10). *Per September 2019, BEI Mencatat 61.130 Investor Retail Saham Syariah*. Retrieved from Investasi Kontan: <https://investasi.kontan.co.id/news/per-september-2019-bei-mencatat-61130-investor-retail-saham-syariah>
- Riyanti, B. P. (2009). *Kwirausahaan Bagi Mahasiswa*. Jakarta: Fakultas Psikologi Unika Atma Jaya.
- Sari, D. R. (2017). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, dan Pendidikan terhadap Keputusan Investasi Keluarga Etbis China di Surabaya. 4.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wahyudi, I. (2019, November 06). *BEI: Literasi Pasar Modal Syariah Perlu Ditingkatkan Karena Sangat Potensial*. Retrieved from RRI.co.id: <https://rri.co.id/malang/ekonomi-perbankan/748257/bei-literasi-pasar-modal-syariah-perlu-ditingkatkan-karena-sangat-potensial>
- Wibowo & Purwohandoko. (2018). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi (Studi Kasus Mahasiswa FE Unesa Yang Terdaftar Di Galeri Investasi FE Unesa). *Ilmu Manajemen. Vol.7. No.1. ISSN:2549-192x*.
- Yuliati, L. (2011). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Sukuk. *Vol 19, No 1 Mei 2011*, 110-111.
- Yusuf, M. (2019). Pengaruh Kemajuan Teknologi dan pengetahuan Terhadap Minat Generasi Milenial dalam Berinvestasi di Pasar Modal. *Vol 2 No 2: Jurnal Dinamika Bisnis dan Manajemen*, 4.

